

**DIMENSI SOSIAL HADIS PRESPEKTIF IBNU KHALDUN DAN  
IMPLEMENTASI KAJIAN HADIS DI ERA KONTEMPORER**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**Muhammad Hanafi Burhanuddin**

**NIM. 18105050044**

**PROGAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KESALIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hanafi Burhanuddin  
NIM : 18105050044  
Prodi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Ds. Bendosewu, Kec. Talun, Kab. Bitar, Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta: Kampung Sembego, Ds. Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab.  
Sleman DIY  
Telp/Hp : 085784093760  
Judul Skripsi : Dimensi Sosial Prespektif Ibnu Khaldun dan  
Implementasi Ejaan Hadis di Era Kontemporer  
(Kajian Tokoh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil dari karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ilmiah saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan pembatalan gelar sarjana.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



**Muhammad Hanafi Burhanuddin**  
NIM. 18105050044

Stampa dengan Catatan

## NOTA DINAS

Dosen: Dr. Agung Danarta, M. Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran  
Islam UIN Sunan Kalijaga

.....  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Hanafi Burhanuddin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hanafi Burhanuddin

NIM : 18105050044

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Dimensi Sosial Hadis Prespektif Ibnu Khaldun dan Implementasi Kajian Hadis di Era Kontemporer (Kajian Tokoh)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. H. Agung Danarta, M. Ag

NIP: 19680124 199403 1 001

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1376/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DIMENSI SOSIAL HADIS PRESPEKTIF IBNU KHALDUN DAN IMPLEMENTASI KAJIAN HADIS DI ERA KONTEMPORER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M HANAFI BURHANUDDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050044  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

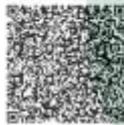
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

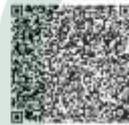
Valid ID: 63022c91ca908



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag,M.Si.  
SIGNED

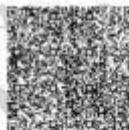
Valid ID: 6103013aa4a9



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67026c1946a0f



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmuniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 4262934444

## MOTTO

"وكن مستفيدا كل يوم زيادة # من العلم واسبح في بحور الفوائد"

**Dan Jadikan hari-harimu untuk menambah ilmu**

**Dan berenanglah di lautan ilmu yang berguna**

**(Ta'lim Muta'alim karya Syaikh Burhanuddin az-Zarnuji)**

---

---

**“jangan pernah merasa puas atas segala pencapaian”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Para ulama' hadis di era masa pertengahan dan modern telah melakukan kajian validitas hadis yang faktanya menitikfokuskan pada aspek pembahasan sanad saja. Banyak beberapa faktor yang menjadikan hal demikian terjadi, mulai dari munculnya tokoh-tokoh hadis di setiap masa dan orang yang ikut berkecimbung dengan pembawa berita tersebut, dan faktor-faktor yang dianggap kuat lainnya. Ulama' mutaquddimin beranggapan juga ketika sebuah hadis sudah dianggap secara kualitas sudah shahih, maka redaksi hadis yang ikut di dalamnya bisa dikatakan layak untuk dijadikan pondasi dalam ber hukum.

Penulisan ini menggunakan metode Deskriptif Analis, dengan menggunakan Penelitian Kualitatif (realita sosial) menjadi landasan olah data bagi penulis yang dianggap sesuai dengan rumusan masalah yang telah disediakan.

Penulisan ini menjelaskan bagaimana pemahaman Ibnu Khaldun terhadap Ulūmul Hadīs. Ibnu Khaldun menganggap ketika sebuah hadis dikatakan shahih secara sanad belum tentu shahih secara matan, bahkan redaksi hadis dirasa lebih penting dibandingkan pembawa redaksi karena arah dari praktek landasan hadis adalah pemakaian dalil yang dilakukan oleh seluruh umat muslim. Ibnu Khaldun juga menganggap kumpulan hadis shahih yang termaktub pada kitab Shahihain tidak serta merta bisa dijadikan tumpuan sebuah pemahaman baru, karena perilaku yang dilakukan rasul tidak murni perbuatan yang dilakukan rasul sendiri. Sebagaimana praktek Ibnu Khaldun dalam mengkritik dua hadis shahih secara sanad yang berhubungan dengan pengobatan penyakit, yang dianggap tradisi tersebut yang sudah dilakukan sebelum nabi diangkat menjadi nabi dan rasul. Upaya pemahaman terhadap Ulumul Hadis yang dilakukan Ibnu Khaldun ternyata menjadi salah satu pijakan pemahaman ulama' Muhadditsin setelah masanya dalam melakukan kajian hadis. Sehingga, pemahaman Ibnu Khaldun dianggap relevan ketika diimplementasikan terhadap kajian hadis di masa sekarang. Namun, garis bawah yang penulis anggap harus berjalan adalah bagaimana aspek kajian sanad maupun matan bisa sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga, akan menghindarkan tanggapan sikap fanatik terhadap salah satu dari kedua aspek tersebut.

Kata Kunci: Ibnu Khaldun, Kualitas Hadis, Sosial

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas rahmat dan hidayat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Dimensi Sosial Hadis Prespektif Ibnu Khaldun dan Implementasi Kajian Hadis di Era Kontemporer**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Sunan Kalijaga. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad *shallallāhu ‘alaihi wa sallam*, para ahli baitnya, para sahabat, tabi’in, tabi’ut tabi’in, beserta para ulama yang turut melanjutkan perjuangan beliau *shallallāhu ‘alaihi wa sallam* dalam menegakkan akidah Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis alami namun pada akhirnya dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Ali Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. M.A, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
3. Drs. Indal Abror selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis
4. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Berkat jasa dan bimbingan dari beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengetahuan dan membuka wawasan penulis, secara langsung maupun tidak langsung.

6. Bapak dan Ibu Staf dan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Kepada orang tua penulis yang tercinta, Bapak M. Syaifuddin Jauhari dan Ibu Hanifatul Musyarofah yang senantiasa mendidik menasehati dan mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi
8. Kepada adik-adik penulis yang juga selalu memberikan motivasi untuk lebih serius menggarap penulisan tugas akhir.
9. Kepada keluarga besar penulis yang kebaikannya tak bisa penulis ucapkan satu persatu.
10. Kepada Romo Yai KH. Syakir Ali M.Si, selaku pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Diponegoro Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY, Yang sudah memberikan pesan-pesan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini.
11. Kepada seluruh jajaran pengurus Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro baik para Pembina putra maupun Pembina putri yang sudah ikut mensupport semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini.
12. Teman-teman seperjuangan di jurusan ilmu hadis angkatan 2018.
13. Teman-teman di yang banyak menyemangati penulis untuk menyelesaikan penelitian.
14. Teman-teman sedaerah dan alumni Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dari semua pihak tersebut menjadi amal salih serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karena itu penulis berharap saran dan kritik dari para pembaca untuk melengkapi segala kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin ya Rab al-Amin.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Penulis



Muhammad Hanafi Burhanuddin  
NIM.18105050044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## B. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

## C. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

## D. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أَوْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## E. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

#### F. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Alīyy atau 'Aly)

#### G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

#### H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

## DAFTAR ISI

Surat Pernyataan.....	II
Nota Dinas.....	III
Lembar Pengesahan .....	IV
Motto.....	V
Abstrak .....	VI
Kata Pengantar .....	VII
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	X
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Batas Pembahasan .....	14
H. Sistem Pembahasan .....	15
<b>BAB II BIOGRAFI IBNU KHALDUN .....</b>	<b>18</b>
A. Riwayat Hidup.....	18
B. Riwayat Pendidikan .....	25
1. Masa Pendidikan Ibnu Khaldun.....	25
2. Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan .....	27
3. Guru-Guru Ibnu Khaldun.....	30
4. Murid-Murid Ibnu Khaldun .....	32
5. Karya-Karya Ibnu Khaldun.....	33
6. Corak Pemikiran Ibnu Khaldun .....	39
<b>BAB III KERANGKA TEORI .....</b>	<b>45</b>
A. Ulumul Hadis.....	45
1. Definisi.....	45
2. Ruang Lingkup Ulumul Hadis .....	48

1. Ilmu Hadis Riwayah .....	48
2. Ilmu Hadis Dirayah.....	52
3. Klasifikasi Hadis .....	55
A. Segi Kuantitas .....	55
1. Mutawatir .....	55
2. Ahad .....	57
B. Segi Kualitas .....	58
1. Shahih.....	58
2. Hasan.....	60
3. Dhaif.....	61
4. Sanad dan Matan Hadis .....	62
a. Kajian Sanad .....	62
b. Kajian Matan.....	67
5. Sosiologi .....	77
1. Definisi.....	77
2. Sosilogi Ibnu Khaldun .....	80
a. Konsep Ashabiyah .....	82
b. Konsep Badawah dan Hadarah .....	85
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>90</b>
A. Bangunan Dimensi Sosial Hadis Ibnu Khaldun .....	90
1. Refleksi Sosial Pendidikan Ibnu Khaldun .....	90
2. Refleksi Pemahaman Hadis Ibnu Khaldun .....	96
A. Makna Ulumul Hadis menurut Ibnu Khaldun .....	96
B. Kriteria Hadis Menurut Ibnu Khaldun .....	99
C. Contoh Pemahaman Ibnu Khaldun dalam Teks Hadis .....	106
B. Implmentasi Pemahaman Hadis Ibnu Khaldun di Era Kontemporer .....	109
1. Keadaan Masyarakat atas Hadis di Era Kontemporer .....	109
2. Analisis Penerapan Kajian Hadis Ibnu Khaldun di Era Kontemporer.....	118
<b>BAB V.....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran .....	129
Daftar Pustaka .....	130
CURRICULUM VITAE .....	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hadis merupakan sumber hukum yang bisa dianggap sebagai produk sosial. Dikatakan demikian karena dianggap sosok yang menghadirkan adalah manusia sosial pada umumnya yang sama dengan kita. Manusia paling mulia dimata Allah tiada lain adalah Nabi Muhammad SAW. Ditinjau dari aspek sosiologi, kehidupan sosial manusia berlangsung dalam suatu wadah yang disebut masyarakat.<sup>1</sup> Sehingga sangat wajar sumber hukum islam yang kedua ini saling di perdebatkan oleh beberapa ulama'.

Berbeda dengan Al Qur'an yang mana jelas terjaga keotentikannya sampai saat ini. Bahkan Al Qur'an bias dinggap sebagai hal yang mu'jiz abadi. Kenapa demikian, pendapat bahwa i'jaz al-Qur'an akan bertahan selama-lamanya, dengan kata lain berlaku sepanjang masa, karena sampai saat ini, tidak seorang pun yang mampu membuat sesuatu yang sama persis seperti al-Qur'an, baik dari segi bahasa, isyarat, ilmiah, dan berita-berita lainnya.<sup>2</sup>

Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak metode yang dijumpai oleh para pengkaji hadis, khususnya bagi para pengkaji hadis saat ini. Baik yang berkaitan bagaimana memahami teks (matan),

---

<sup>1</sup> Ahmad Suheli, *Realisasi agama islam dalam kehidupan social*, Jurnal MK hadis social. 5 Feb. 2020

<sup>2</sup> Sulaiman Ibrahim, *I'jaz al qur'an (menelusuri bukti keotentikan al qur'an)*, Jurnal Farabi. Vol, 12. No. 1, juni 2015

menilai kriteria keabsahan sanad, dan perihal lain yang berkaitan dengan hadis nabi.

Namun ternyata dengan bermunculannya para ulama' di masa lampau dan masa kontemporer awal, justru dapat mempermudah generasi saat ini untuk menentukan hujjah siapa yang akan dijadikan pondasi berfikir. Seperti contoh imam besar enam hadis yang hidup di era klasik, kemudian para ulama' abad 20 an misal Syuhudi Ismail, Ramli Abdul Wahid, Yūsuf Al Qaradhāwi, dan yang lainnya.

Ibnu Khaldun merupakan ulama' yang hidup antara abad ke-14 dan 15 M (7332-1406 M) bertepatan abad ke-8 dan 9 H. Ibnu Khaldun merupakan ulama' klasik yang memiliki rasio berfikir yang sangat tinggi. Ia dipandang sebagai satu-satunya Ilmuwan muslim yang masih kreatif menghidupkan khazanah intelektualisme Islam pada periode pertengahan.<sup>3</sup> Keahliannya dalam menyeimbangkan keilmuan umum dalam islam juga menjadikan beliau dianggap berkompeten betul dalam hal keadaan sosial.

Banyak karya Ibnu Khaldun yang diakui dan dijadikan pedoman di seluruh umat muslim di dunia salah satunya dari karyanya tersebut adalah kitab Muqaddimah, karyanya pertama dari kitab Al-'Ibar. Buku pengantar panjang inilah yang merupakan inti pemecahan dari berbagai masalah peradaban manusia. Dengan buku tersebut pulalah yang mengangkat nama Ibnu Khaldun menjadi begitu harum.

---

<sup>3</sup> Irzum Fariyah, *Agama menurut Ibnu Khaldun*, Fikrah, Vol. 1, Juni 2014

Ada hal menarik yang penulis temukan di Muqaddimah mengenai pendapat Ibnu Khaldun mengenai perbedaan sanad. Anggapan yang Ibnu Khaldun simpulkan adalah menjadikan dua bentuk jenis sanad hadis: *Qabūl Al-A'la* (menerima sanad paling tinggi), dan *Radd Al-Asfāl* (menolak sanad yang paling rendah atau lemah).<sup>4</sup> Sebuah pemikiran yang bisa dikatakan berbeda dengan pendapat para ulama' muhadditsin pada umumnya.

Sisi lain yang penulis anggap berbeda dengan pemahaman ulama' hadis lain lagi adalah lebih pentingnya mengkaji sebuah keabsahan sebuah matan dari pada sanad atau mata rantai sanad dalam hadis. Terkecuali dalam hal yang dianggap berhubungan dengan syari'at islam. Adapun bentuk penelitian terkait lebih pentingnya matan adalah apakah bertentangan dengan hukum alam maupun sosial.

Memungkinkan jika keadaan rawi ataupun isi matan tidak sesuai dengan keadaan sosial akan di anggap tidak layak dijadikan hujjah. Hal ini dapat terjadi karena mau bagaimanapun gaya masyarakat di setiap masa menjadi tolak ukur munculnya hukum tertentu. Hukum adat maupun hukum islam kita ketahui bersama bahwa sebuah unsur sistem

---

<sup>4</sup> Ibnu Khaldun, *Muqoddimah*, Masturi Irham, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2011, hlm. 816

masyarakat yang utuh.<sup>5</sup> Artinya bisa dikatakan memiliki kesinambungan yang begitu kuat tanpa harus menghapus salah satu dari keduanya.

Ibnu Khaldun merupakan ulama' yang ahli dalam berbagai keilmuan, namun tidak masyhur dalam pemahaman hadis. Ulama' kontemporer sendiri juga tidak mengenal Ibnu Khaldun sebagai ulama' muhadditsin. Di dalam Muqoddimahnyapun hanya terlampir gambaran umum terkait pemahaman hadis.

Sehingga dalam makalah skripsi ini, penulis akan mencoba membahas hal yang berkaitan tentang bagaimana arah Ibnu Khaldun berfikir, yang berangkat dari dimensi-dimensi keadaan sosial khususnya pada masa itu. Kemudian mencoba untuk mengimplemantasikan terhadap pemahaman kajian hadis saat ini khususnya para generasi pengkaji hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dimensi sosial pemikiran Ibnu Khaldun terhadap Ulūmul Hadīs?
2. Bagaimana implementasi pemikiran Ibnu Khaldun di era kajian hadis saat ini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

1. Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Soerjono soekanto, *Hubungan hukum adat dengan hukum islam*, Jurnal: Hukum & pembangunan, Vol. 17, No 2. 1978

- a) Mengetahui dimensi sosial pemikiran Ibnu Khaldun terhadap Ulūmul Hadīs.
  - b) Mengetahui implementasi pemikiran Ibnu Khaldun di era kajian Hadis saat ini.
2. Kegunaan yang diinginkan dalam penulisan ini adalah:
- a) Sebagai salah satu kerangka berfikir dan acuan bagi pengkaji secara umum khususnya generasi muda di bidangnya yang bersinggungan dengan bidang keagamaan terutama posisi hadis di dalamnya.
  - b) Untuk menambah pengembangan dan memperkaya khazanah keilmuan hadis khususnya dan ilmu pengetahuan dari berbagai pemikiran seorang tokoh pada umumnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian mengenai Ibnu Khaldun baik dari segi kajian umum khususnya dalam ranah islam sangat banyak. Berbagai karya baik dalam bentuk jurnal, skripsi, dan tesis yang membahas pemikiran beliau. Baik kajian yang bisa di akses melalui literature media online maupun yang berbentuk buku cetakan.

Dengan berbagai cara penulis mencoba untuk mengumpulkan karya-karya terdahulu mengenai kajian hadis. Namun hasil dari penulisan mengenai pemahaman Ibnu Khaldun mengenai hadis yang di temukan begitu sedikit, khususnya yang terakses melalui literatur

online. Namun penulis mencoba untuk mencari kajian sebelumnya yang masih berkesinambungan dengan pembahasan penulisan ini.

Adapaun beberapa kajian yang berakaitan dengan pemikiran Ibnu Khaldun, khususnya adalah dalam kajian hadis. Karya Ismatul Izzah yang berjudul “Pemikiran hadis menurut Ibnu Khaldun dalam kitab Muqoddimah”.<sup>6</sup> Di dalamnya dijelaskan bagaimana pemahaman Ibnu Khaldun atas hadis. Melakukan pengembangan pemahaman atas apa yang sudah dituliskan di kitab muqaddimah tersebut. Namun yang menjadikan berbeda atas penulisan karya ini adalah tidak dicantumkan bagaimana semisal pemahaman Ibnu Khaldun diterapkan dengan kajian hadis di era saat ini. Artinya masih pantaskah pemahaman Ibnu Khaldun ketika di jadikan hujjah atau pondasi berfikir di masa sekarang. Sedangkan perkembangan keadaan sosial sangat jauh berbeda dengan masa Ibnu Khaldun pada saat itu.

Kemudian karya dari Mila Melyani dengan judul “Pemahaman hadis kepemimpinan Quraish (studi komparasi Ibnu Taimiyah dan Ibnu Khaldun)”.<sup>7</sup> Didalamnya membahas dua pemikiran tokoh besar islam yang kemudian dikomparasikan menjadi satu. Sehingga muncul suatu paradigma baru yang bisa dijadikan referensi kajian dalam hal kepemimpinan khususnya dari sumber hukum hadis.

---

<sup>6</sup>Ismatul Azizah, *Pemikiran hadis menurut Ibnu Khaldun dalam kitab Muqoddiah*, Thesis (skripsi), Jurusan Tafsir Hadis, Faultas Ushuluddin, Uin Sunan kalijaga Yogyakarta, 2007

<sup>7</sup>Mila Melyani, *Pemahaman hadis kepemimpinan Quraish (studi komparasi Ibnu Timiyah dan Ibnu Khaldun)*, Dirayah: Jurnal studi ilmu hadis, No. 5, 2020

Lalu karya tulis yang berjudul “Agama menurut Ibnu Khaldun” yang di tulis oleh Irzum Fariha.<sup>8</sup> Sebuah jurnal yang membahas bagaimana Ibnu Khaldun menempatkan peran agama. Dengan nilai yang sangat tinggi dalam membentuk suatu peradaban manusia. Yang mengkategorikan bentuk masyarakat menjadi dua yaitu Badawah dan Hadarah.

Yang terakhir karya Abdurrahman Kasdi dengan judul “Pemikiran Ibnu khaldun dalam prespektif sosiologi dan filsafat sejarah”.<sup>9</sup> Yang membahas tentang keadaan sosiologi dan sejarah peradaban manusia khususnya bangsa arab. Literatur ini menjadi salah satu acuan utama terkait pemikiran sosiologi Ibnu Khaldun setelah referensi paling utama yaitu kitab Muqoddimah.

Dengan terpaparnya beberapa kajian diatas, penulis berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Dalam hal ini menyangkut pemiiran Ibnu Khaldun khususnya yang bersangkutan dengan kreatif ilmu hadis. Dengan berpondasikan keilmuan di era klasik dan kontemporer.

#### **E. Kerangka Teori**

Penulis mencoba menggiring penulisan ini ke ranah bagaimana hadis itu agar dianggap mutlak agar dapat dijadikan hujjah. Dengan menyesuaikan khususnya pada penulisan ini sendiri yaitu paradigma

---

<sup>8</sup> Irzum Fariha, *Agama menurut Ibnu Khaldun*,..... 2014

<sup>9</sup> Abdurrahman Kasdi, *Pemikiran Ibnu Khaldun dalam prespektif sosiologi dan filsafat sejarah*..... 2014

Ibnu Khaldun. Adapun beberapa teori dari berbagai pendapat guna membantu terelesaikannya rumusan masalah di atas.

*Pertama*, Kajian metodologi Ulūmul Hadīs yang mendasarkan dari sudut pandang ulama' baik baik dari Ibnu Khalun maupun muhaditsin pada umumnya. Ulūmul Hadīs adalah kajian keilmuan yang membahas tentang isi dalam suatu hadis, baik dari segi sanad, matan dan bagian" lain dari hadis.

Ada beberapa bentuk model ulumul hadis baik dari segi penamaan dan makna atau fungsinya. *Musthālahah al hadīs* ( keabsahan hadis), *ushūl al hadīs* (pondasi atau sebab), dan beberapa nama atau bentuk yang lain.<sup>10</sup> Biasanya bahasa familiarnya di kalangan pengkaji hadis disebut dengan *Ilmu riwayat dan Ilmu dirayāh*. Namun istilah tersebut tidak dirasa beda oleh para ulama mutaqqoddimin, seperti halnya pendapat dari Jalaluddin Al-Suyuti.<sup>11</sup>

*Kedua*, Teori kajian sosiologi, baik itu mendasarkan pada ulama islam klasik maupun kontemporer khususnya pada teori yang digagas oleh Ibnu Khaldun. Kajian sosiologi sendiri adalah disiplin ilmu yang mempelajari interaksi manusia, dengan mencakup ruang lingkup yang luas.<sup>12</sup> Selain hal itu disiplin itu sosiologi juga memiliki nilai strategis

---

<sup>10</sup> Marhumah, *Ulumul hadis (konsep, urgensi, konsep, kajian, metode dan contoh)*, Yogyakarta: Suka Press, Cet. Pertama, 2014

<sup>11</sup> Jalal al-Din as-Suyuti, *Tadrib al-rawi fi syarh takrib an-Nawawi*, (Dar al-fikr: Mesir, 1988).

<sup>12</sup> Aam Abdussalam, *Teori sosiologi islam (kajian sosiologis terhadap konsep-konsep sosiologi dala Al Qur'an Al Karim)*, Jurnal pendidikan agama islam, Ta'lim, Vol. 12, No. 1, 2014

bagi keberlangsungan baik dari segi pegebanan dan penataan manusia.

Ibnu Khaldun sendiri menganggap sosiologi merupakan sarana untuk memahami sejarah dan kondisi sosial. Masyarakat pada suatu generasi, proses perubahan dalam suatu masyarakat, faktor dan pengaruhnya dalam peta peradaban suatu bangsa.<sup>13</sup> Manusia hidup dengan berdampingan yang artinya tidak bisa hidup dengan kesendirian. Bahkan hubungan manusia dengan makhluk lainpun bisa juga dianggap sebagai siklus sosial yang saling membutuhkan.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang fokus kajiannya berkaitan dengan tokoh terkait dalam hal ini adalah Ibnu Khaldun. Dengan metode *Deskriptif Analisis* kemudian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif (realita sosial).

Diketahui bersama *Deskriptif Analisis* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemecahan problem obyek (variabel) mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.<sup>14</sup> Namun menurut penulis melakukan komparasi atas pendapat atau pemikiran ulama lain juga perlu dilakukan. Apalagi

---

<sup>13</sup> Abdurrahman Kasdi, *Pemikiran Ibnu Khaldun dalam prespektif sosiologi dan filsafat sejarah*, Fikrah, Hal. 295, Vol. 2, No. 1, Juni 2014

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

seperti karya penulisan ini yang berkaitan dari dua masa yang berbeda yaitu antara peradaban klasik dan kontemporer.

Peneliti berusaha untuk membahas pandangan-pandangan Ibnu Khaldun dalam menyikapi hadis-hadis nabi dengan menggunakan Analisa ulum al-hadis. Acauan yang dijadikan pedoman penulis yaitu keilmuan-keilmuan hadis mulai munculnya kajian hadis dengan melakukan komparasi dengan kajian hadis era kontemporer.

Artinya dari beberapa literatur dikatakan, kitab atau artikel mengenai pemikiran tokoh tersebut yang merupakan hasil interpretasi orang lain, dan buku atau bacaan lain yang terkait dengan objek kajian ini, yang sekiranya dapat digunakan untuk menganalisis mengenai persoalan teori naskh persoalan tersebut.<sup>15</sup>

#### 1. Metode pengumpulan data

Penulisan ini merupakan kajian yang tidak lain memerlukan beberapa bahasan yang melibatkan sejarah dan realita di masa lampau. Sehingga diperlukannya informasi-informasi data yang valid baik dari pandangan ulama' islam bahkan ilmuwan" barat. Pengumpulan data disini bertujuan untuk memenuhi perihal yang dianggap menjadi keharusan atas hal tersebut. Data disini dibagi menjadi dua yaitu data Premier dan data sekunder, yang mana uraiannya sebagai berikut:

##### a. Data premier

---

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, *Model penelitian tokoh (dalam teori dan aplikasi)*, Jurnal study ilmu-ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Vol. 15, No. 2, Juli 2014

Sesuai dengan inti penulisan ini yaitu “pemikiran hadis Ibnu Khaldun”, maka sumber referensi utama tiada lain adalah karya-karya Ibnu Khaldun. Sehingga memfokuskan pada kitab muqoddimah yang mana sudah kita ketahui pendahuluan dari kitab al-‘ibar.

Salah satu hal yang menjadikan penulis mudah untuk memahaminya adalah bukan hanya dapat diakses melalui media online maupun offline. Namun kitab ini sudah diterjemahkan oleh beberapa ulama’ kontemporer. Dengan menyajikan bahasa yang baku dan jelas, tanpa adanya kata atau kalimat yang bermajas atau sulit untuk difahami.

Kemudian Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang faham atas apa yang akan kita jadikan objek penelitian.<sup>16</sup> Karena walaupun sudah dengan model dukungan dari segi bahasa didalam kitab.

Penulis juga berusaha untuk memadukan atas apa yang sudah ditemukannya, bisa dibahasakan dengan pelengkap atau pembenaran terakhir.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>17</sup> Artinya data ini dianggap sebagai penunjang tambahan data-data premier, yang

---

<sup>16</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan media vidcall dalam media komunikasi*, Jurnal ilmiah dinamika social, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*, ..... , 2013

sudah penulis siapkan. Data sekunder ini bersumber dari berbagai bentuk, mulai dari karya ilmiah jurnal, buku, dan tulisan lainnya.

Menurut penulis sumber yang berasal dari perseorangan juga dianggap penting untuk dijadikan tambahan informasi. Apalagi penulisan ini juga mengarah kepada bagaimana keadaan sosial masyarakat, baik dari masa klasik maupun kontemporer.

## 2. Metode pengolahan data

Setelah dilakukannya pencarian data-data baik utama maupun tambahan, kemudian penulis melakukan pengolahan data. Hal ini bertujuan agar data-data yang sudah terkumpul bisa benar” dianggap menjadi referensi terpercaya.

- a. Penulisan ini merupakan kajian yang penggunaan metode kualitatif dan *Deskriptif analisis*. Sehingga pengumpulan dan pengolahan data adalah modal utama untuk tercapainya penulisan yang baik. Pada tahap ini penulis membahaskan pengolahan data dengan reduksi data.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>18</sup>

*Pertama.* Proses pemilihan yang mana sudah dilakukan sebagaimana di atas yaitu yang diklasifikasikan menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder. *Kedua,* pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Yang dimaksud adalah data yang sudah terkumpul tidak langsung bisa menjadi referensi, artinya penyelesaian bahwa data tersebut sudah sesuai dengan arah karya penulisan tersebut apa belum. *Ketiga,* pengabstrakan dan transformasi. Yaitu menjadikan data-data yang dianggap sesuai ke dalam referensi penulisan dan melakukan pengembangan baik dari segi bahasa, maupun karya secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisa dan membandingkan antara data satu dengan data yang lain. Dengan mengomparasikan pemikiran penulis.

- b. Menjadi produk pemikiran yang terbentuk dari pemikiran penulis. Goal atau tujuan setelah melakukan pengolahan data seperti halnya deskripsi diatas tiada lain adalah menjadi produk pemikiran. Dengan berbagai sumber dan berbagai kajian, yang mana bisa disimpulkan berasal dari

---

<sup>18</sup> Ahmad Rijali, *Analisis data*, Jurnal: Alhadlarah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018

kejadian empirik dan keadaan sosial. Mengapa demikian, historis dan realita sosial adalah inti dari terbentuknya hadis. Bagaimana nabi pada saat itu memberikan jawaban atas apa yang menjadi problem masyarakat. Tidak hanya hal yang berkaitan dengan islam, tapi semua unsur permasalahan mulai dari pemerintahan, perekonomian, tata letak, dan problematika yang lain. Kuntowijoyo, mengutip Stromberg mendefinisikan sejarah pemikiran dengan “the study of the role of ideas in historical events and process”. Maksudnya disiplin ilmu tentang peran ide-ide dalam peristiwa dan proses sejarah. Sehingga melihat kata-kata ini kita bisa menyimpulkan betapa pentingnya alam mengkaji suatu hal yang berkaitan dengan sosial untuk mengkaji sejarah.

#### **G. Batas Pembahasan**

Dalam penulisan ini terdapat batasan-batasan pembahasan yang perlu diperhatikan baik oleh penulis maupun para pembaca. Dengan adanya pembatasan ini diharapkan kajian yang terdapat didalamnya sesuai dengan masalah yang telah terpaparkan diatas. Sehingga tidak akan menimbulkan kekeliruan yang mungkin berbenturan dengan penulisan-penulisan lainnya. Adapun batasan-batasannya sebagai berikut:

1. Fokus pemikiran yang dituliskan difokuskan atas paradigma pemikiran Ibnu Khaldun, baik dalam hal kajian umum

maupun kajian hadis. Terkhususkan dalam aspek sosial, politik, serta sejarah peradaban dan perkembangan keilmuan.

2. Implementasi yang dijadikan sasaran kajian yaitu lingkup pengkaji hadis di negara Indonesia. Yang mana meliputi model dan cara memahami ulumul hadis.

#### H. Sistem Pembahasan

Penulisan ini berisi lima bab dengan menerapkan sistematika padu-integral. Artinya karya yang cara menulis dan pembahasannya memadukan antara objek penelitian dengan beberapa ilmiah yang sudah diakui oleh kalangan umum. Adapaun sistematika pembagiannya dalam penulisan ini sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisikan beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan ini. *Pertama*, latar belakang didalamnya dicantumkan beberapa gambaran umum dan hal-hal penting yang dianggap menarik sehingga menjadikan penulisan ini di buat. *Kedua*, rumusan masalah yang berisikan apa problem terbesar yang nantinya terjawab pada bab pembahasan.

*Ketiga*, didalamnya memuat tujuan dan kegunaan penulisan. *Keempat*, kajian pustaka dengan maksud melampirkan beberapa karya ilmiah. Baik dari segi jurnal, skripsi dan karya-karya lainnya yang diharapkan dapat menjadi pendorong penulisan ini dibuat.

*Kelima*, kerangka teori dengan maksud memberikan beberapa teori-teori yang digagas oleh beberapa ilmuwan. Khususnya dalam hal ini berkaitan dengan pemikiran Ibnu Khaldun sendiri.

*Keenam*, metode penelitian. seperti halnya karya pada umumnya di penulisan ini dicantumkan juga model bagaimana nantinya penulisan ini di susun. Mulai dari jenis penulisan, objek penulisan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penulisan.

Bab kedua, berisi tentang jejak kehidupan secara lengkap Ibnu Khaldun. Mulai dari biografi, kemudian bagaimana beliau berjabaku dalam hal pendidikan. Begitupun juga hal yang berkaitan dengan cerita-cerita Ibnu Khaldun yang penulis anggap bisa dijadikan pondasi dalam berkehidupan sehari-hari.

Bab tiga, berisikan mengenai penjelasan dan pembahasan dari teori-teori yang sudah di cantumkan oleh penulis. Yang mana nantinya diharapkan bisa menjadi bahan acuan penulisan ini. Sehingga menjadi karya yang bisa dipertanggung jawabkan baik secara ranah keilmuan ilmiah maupun alamiah.

Bab empat, penulis berusaha untuk memaparkan apa yang menjadi ruusan masalah dari penulisan ini. Pemikiran Ibnu Khaldun atas hadis nabi Muhammad SAW, yang berangkat dari pola paradigma ilmiah sosiologi. Kemudian mengimplementasikan pemikiran Ibnu Khaldun atas realita kehidupan dan perkembangan keilmuan di era kontemporer saat ini. Baik

dari segi kajian dan praktek secara ilmu umum maupun islam khususnya dalam memahami hadis nabi Muhammad SAW.

Bab lima, merupakan akhir dari penulisan ini. Di dalamnya berisikan kesimpulan serta beberapa catatan-catatan dari penulis atas bagaimana penulis membuat karya penulisan ini. Dengan harapan adanya saran-saran dari pihak lain, sehingga bisa menjadi pemahaman baik akan study hadis di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ibnu Khaldun merupakan salah satu ulama' yang hidup dimasa periode abad pertengahan yakni antara tahun 1250 M sampai 1700 M, yang mana pada masa ini para ahli menganggap bahwa terjadi fase kemunduran. Ibnu Khaldun sendiri lahir dan besar di daerah Tunis pada tahun 1331 M/ 732 H, yang mana masuk pada abad 14. Ibnu Khaldun wafat pada tahun 1406 M/ 808 H lebih tepatnya di umur beliau yang ke 74 tahun.

Karir atau masa Ibnu Khaldun sebelum dikenal sebagai pemerhati sosiologi dan keilmuan berawal dari keikutsertaan Ibnu Khaldun untuk memberanikan diri terjun ke dunia pemerintahan. Keberanian itu direspon baik oleh pimpinan negara, hal demikian karena Ibnu Khaldun disisi lain bernasabkan orang berpengaruh juga ada dalam diri Ibnu Khaldun sendiri jiwa tegar dan dapat dipercaya.

Kemudian Ibnu Khaldun melakukan sebuah pengasingan diri dengan mengarang sebuah karya-karya besar. Mulai dari kitab yang paling fenomenal yaitu *Muqoddimah* Ibnu Khaldun. Kitab ini adalah pendahuluan dari kitab induknya *Al-Ibar wa Diwan Al-Mubtada wa Al-Khabar fi, Ayyam AlArab wa al-Ajam wa Al-Barbar, wa Man Asharahum min Dzawi Al Sulthan Al-Akbar*.

Penulis menjadikan kitab *muqoddimah*-nya sebagai rujukan utama dalam penulisan skripsi ini. Penulis menganggap dalam kitab tersebut sudah terpaparkan secara singkat dan jelas tentang hal-hal yang menjadi kajian

penulis. Mulai dari aspek pemikiran sosiologinya dan aspek Pendidikan, yang mana pada konteks ini adalah keilmuan hadis.

Ibnu Kahldun membagi model peradaban masyarakat atas tiga bagian yaitu Ashābiyah, Badawah, Hadārah. Menjadi pemerhati Pendidikan yang selalu menitik utamakan keadaan sosial dan sejarah, yang dilandaskan atas logika pemikiran menjadikan Ibnu Khaldun dijuluki sebagai *Rasional Empiric Social* oleh para ahli ilmu.

Dalam konsep ULūmul Hadīs, menurut Ibnu Khaldun segala aspek yang berkaitan dengan kajian sanad hanya menitik fokuskan atas seseorang yang membawakan matan hadis. Sehingga, konsep kajian seperti ini tidak sesuai dengan konsep sosiologi dan Pendidikan Ibnu Khaldun.

Ibnu Khaldun menempatkan kajian *ta'dīl* dan *tadrij* di urutan kedua, pola demikian disebabkan oleh ketika si pembawa peristiwa tersebut tidak terjadi sebuah kemungkinan yang menjadikan lemah atas periwayatan, maka tidak diperlukannya kajian tersebut sehingga Ibnu Khaldun lebih menekankan atas kajian matan.

Dalam implementasi kajian hadis di era kontemporer, fokus kajian terhadap matan dipraktekan oleh beberapa ulama' kontemporer salah satunya yaitu Shalah ad-Dhin al-Adhabi. Beliau memberikan kritikan terhadap hadis yang tercantum di dalam kitab Shahih Muslim terkait pernikahan Nabi Muhammad SAW dengan Ummu Haiban. Menurutnya

redaksi matan didalamnya tidak sesuai dengan fakta sejarah yang ada. Sehingga secara sanad bisa dianggap shahih akan tetapi secara aspek matan dianggap belum karena ada satu 'Illat yang mempengaruhi derajat keshahihan matan tertolak.

Sehingga bagaimana pandangan Ibnu Khaldun atas hadis relevan ketika diterapkan di era kajian hadis saat ini. Akan tetapi, tidak kemudian menjadikan alasan penelitian sanad menjadi terabaikan, karena model masyarakat yang berbeda pada masa Ibnu Khaldun. Maka dari itu bagaimana kajian tersebut bisa berjalan secara bersamaan, dengan menyesuaikan porsi dan kebutuhan masyarakat.

## **B. Saran**

Hal apa saja yang telah ada dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Mulai dari tata bahasa, tata penulisan, referensi yang penulis ambil, dan aspek lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kepada pembaca agar lebih bersikap kooperatif ketika membaca dan memahami isi dari penulisan ini, agar tidak terjadi pemahaman yang tidak sesuai dengan batasan yang sudah penulis sebutkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasjim. *Kritik matan hadis*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- Abdussalam, Aam. "Teori sosiologi islam (kajian sosiologis terhadap konsep-konsep sosiologi)." *Jurnal pendidikan agama islam, Ta'lim, Vol. 12, No. 1*, 2014.
- Afifah, Nur. "Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan." *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2012.
- Al-Adabi, Shalah al-Din ibn Ahmad. *Manhaj Naqd Al-Mutun*. Beirut: Dar al-Afaz al-Jadidah, 1983.
- Ali, A. Mukti. *Alam pikiran islam modern timur tengah*. Jakarta: Djambatan, 1995.
- al-Qaradhawi, Yusuf. *al-Sunnah Mashdaran li al-Ma'rifah wa al-Hadharah*. Kairo: Dar al-Syuruq, 1998.
- al-Shiddiqi, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Al-Suyuthi. *Tadrib ar-Rawi Taqrib an-Nawawi, Tahkiq. Abu Qutaibah*. Surabaya: Maktabah al-Kautstar Jilid 1-2, Cet 4, 1979.
- Amin, Khairul. "Badawah dan hadarah: Konsep sosiologi Ibnu Khaldun." *Jurnal: Sosiologi Agama, Vol. 12, No. 1*, 2018.
- Anwar, Saepul. "Konsep pendidikan Ibnu Khaldun." *Jurnal Ta'lim MKDU, Vol 6, No. 1*, 2008.
- Arief, Armai. *Pengantar ilmu dan Metodologi pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press, Cet. 1, 2002.
- Arifin, Tajul. *Ulumul hadis*. Bandung: Gunung Jati Press, Cet. 1, 2014.
- as-Suyuti, Jalal al-Din. *Tadrib al-rawi fi syarh takrib an-Nawawi*. Mesir: Dar al-fikr, 1988.
- Atabik, Ahmad. "Telaah pemikiran Al-Ghazali tentang filsafat." *Jurnal Fikrah, Vol. 2, No. 1*, 2014.
- Audah, Ali. *Ibnu Khaldun Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Azizah, Ismatul. *Pemikiran hadis menurut Ibnu Khaldun dalam kitab Muqoddiah*. Yogyakarta: Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2007.
- Bustamin. *Metodologi kritik hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet 1, 2004.

- Damsar. "Pengertian dan ruang lingkup sosiologi konsumsi, Sosiologi Konsumsi." *Modul 1*, Tt.
- Dermawan, Acep. *'Ulumul qur'an ilmu untuk memahami wahyu*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- dkk, Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Ilmu sanad hadis*. Yogyakarta: Idea Press, Cet. 1, 2017.
- Dradjat, Zakiyah. *Metodologi pengajaran agama islam*. Jakarta: Bumi Kasara, Cet. 1, 1996.
- Enan, Muhammad Abdullah. *Biografi Ibnu Khaldun, terj. Machnun Husain*. Jakarta: Zaman. Ahmad Al-Haritsi, Jaribah, 2006.
- Fariyah, Irzum. "Agama menurut Ibnu Khaldun." *Jurnal Fikrah, Vol. 1*, Juni 2014.
- Hermawan, Acep. *'Ulumul qur'an ilmu untuk memahami wahyu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- ibn, Shalah al-Din. *Manhaj naqd al-matn*. Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, Tt.
- Ibnu Khaldun, terj. Masturi Irham. *Muqoddimah*. Jakarta: Pustaka Al Kaustar, 2011.
- Ibrahim, Sulaiman. "I'jaz al qur'an (menelusuri bukti keotentikan al qur'an)." *Jurnal Farabi, Vol. 12, No. 1*, Juni 2015.
- Idri. "Hadis ahad dan mutawatir menurut ulama hadis dan teori comman link G.H.A." *Jurnal Uin Sunan Ampel Surabaya*, 2013.
- . *Studi hadis*. Jakarta: Prenada media group, 2010.
- Ikhwan, Affandi dan Hakimul. *Akar Konflik Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Imtyas, Rizkiyatul. "Metode kritik sanad dan matan." *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 4, No.1*, Juni 2018.
- Irfan, Baihaqi. *Gagasan Ibnu Rusyd mengenai harmonisasi dan filsafat agama*. Banten: Skripsi: Fak. Ushuluddin dan Adab, 2019.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2007.
- . *Pengantar ilmu hadis*. Bandung: Angkasa, CET II, 1994.
- Ismail, Muhammad bin. *Bab Ajwah*. Shahih Bukhari: Kitab Al- Ath'imah, juz 7,, Tt.

- . *Bab al-Dawa' bi Al- 'asal, wa qauluhu allahu ta'ala: fihi syifa'li an-Nass*. Shahih Bukhari: Kitab Al- Thib, juz 7, Tt.
- Ismail, Sholikhah. "Pemikiran politik Ibnu Khaldun." *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Vol. 9, No. 1*, 2019.
- Jurdi, Syarifuddin. "Gerakan sosial islam." *Jurnal: Politik Profetik , Vol. 1, No. 1*, 2013.
- Kamaruddin. "Pemikiran politik Ibnu Khaldun dan pemebentukan teori sosiologi politik." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji doktrin, pemikiran dan fenomena agama, Vol. 16, No. 2*, 2015.
- Karim, Abdul. "Pergulatan Hadis di Era Modern." *Jurnal: Riwayah Studi Hadis, Vol. 3 No. 2*, 2018.
- Kasdi, Abdurrahman. "Pemikiran Ibnu Khaldun dalam prespektif sosiologi dan filsafat ." *Jurnal Fikrah, Hal. 295, Vol. 2, No. 1*, 2014.
- Khaldun, Abd al-Rahman Ibnu. *Muqoddimah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.
- Mahmud, Thahan. *Tafsir musthalah al-Hadis*. Ttp: Alexandria: Markaz al-Muda al- Dirasah, Tt.
- . *Ulumul Hadis (studi komplektitas hadis Nabi)*, Tej. Zainal Murraqin. Yogyakarta: Titan Illahi Press, 1997.
- Maizuddin. *Tipologi Pemikiran Hadis Modern Kontemporer*. Aceh: Ar-Raniry Press, Cet 1, 2012.
- Makhmudah, Siti. "Dinamika dan Tantangan Masyarakat Islam di Era Modernisasi." *Jurnal Lintera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi, Vol. 1, No. 2*, 2015.
- Marhumah. *Ulumul hadis (konsep, urgensi, konsep, kajian, metode dan contoh)*. Yogyakarta: Suka Press, Cet. Pertama, 2014.
- Masri, Ramli Abdul Wakhid dan Dedi. "Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia." *Jurnal: Miqot, Vol. 62, No. 2*, 2018.
- Masyhuri, H.A. Aziz. *Ilmu Hadis*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2011.
- Melyani, Mila. "Pemahaman hadis kepemimpinan Quraish (studi komparasi Ibnu Timiyah dan ." *Jurnal Dirayah: Studi Ilmu Hadis, No. 5*, 2020.
- MR, M. Husein. "Budaya dan karakteristik masyarakat pedesaan." *Jurnal: Aceh Anthropolical, Vol. 5, No. 2*, 2021.

- Muammar, Arief. "Lemah sanad belum tentu lemah matan." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis 1*, No. 2, 2018.
- Musayyif, Khaliff. *Empirisisme Fransis Bacon (1561-1626) GEORGE BERKELEY (1685- 1753)*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Mustaqim, Abdul. "Model penelitian tokoh (dalam teori dan aplikasi)." *Jurnal study ilmu-ilmu Al-Qurán dan Tafsir*, Vol. 15, No. 2, 2014.
- Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi al-Naysaburi, *al-Jami' al-Sahih*, juz IV, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992.
- Mutualli, Abdul. "Dikotomi hadis ahad-mutawatir; menurut pandangan Ali Mustafa Yaqub." *Makasar: Fak. Ushuluddin filsafat dan politik, UIN Alauddin*, Tt.
- Nizar, Ramayulis dan Samsul. *Ensiklopedia Tokoh Pendidikan Islam Mengenai Tokoh*. Ciputat: PT Ciputat Press Group, 2010.
- Noorhidayati, Salamah. *Kritik teks hadis: Analisis tentang al-Riwayah bi al-Ma'na dan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Novianti, Amin Akbar dan Nia. "Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia." *Pascasarjana: Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Permatasari, Andhini. *Biografi Auguste Comte*. n.d.  
<https://www.scribd.com/document/457134660/Biografi-Auguste-Comte-docx>.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan media vidcall dalam media komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Peradaban, Sunnah sebagai Ilmu Pengetahuan*, terj. Faizah Firdaus. Surabaya: Dunia Ilmu, cet. 1, 1997.
- Qomariyah, Puji. *Teori Ringkas Sosiologi SMA Kelas X, XI, XII*. Yogyakarta: Intersolusi Pressindo, 2008.
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar musthalahatul hadis*. Bandung: PT. Alma'arif, Cet. VIII, 1995.
- Ranuwijaya, Utang. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Gaya Media pratama, 1996.
- Ratnawati, Ali Yasmanto dan Siti Rohmaturosyidah. "Studi kritik matan hadis: Teoritis dan Apilikatif untuk Menguji Keshahihan Hadis." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Rayyah, Mahmud Abu. *Adhwa' ala al-Sunnah al-Muhammadiyah*. Kairo: Dar al-Ma'arif, Cet 6, Tt.

- Rijali, Ahmad. "Analisis data." *Jurnal: Alhadlarah*, Vol. 17, No. 33, 2018.
- Rofi'ah, Khuasnaiti. *Studi ilmu hadis*. Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, Cet. 2, 2018.
- . *Studi ilmu hadis*. n.d.
- Rohmah, Siti. "Relevansi konsep pendidikan islam Ibnu Khaldun dengan pendidikan modern." *Jurnal Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2, 2012.
- Sarbanun, Achmad. "Macam-macam hadis dari segi kualitasnya." *Makalah: STAI An Nur Jati Agung Lampung Selatan*, Tt.
- Sarmaniah, Siti. *Relevansi Ashhabiyah Ibnu Khaldun dalam kekuasaan politik Banten*. Banten: Skripsi: Uin SMH Banten, 2018.
- Saumantri, Teguh. "Teori ashabiyah Ibnu Khaldun sebagai model perkembangan manusia." *Jurnal Kebudayaan dan kebudayaan islam*, Vol. 8, Issue 1, Juli 2020.
- Setiadi, Tolib. *Intisari Hukum Adat Indonesia dalam Kajian Kepustakaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- soekanto, Soerjono. "Hubungan hukum adat dengan hukum islam." *Jurnal: Hukum & Pembangunan*, Vol. 17, No. 2, 1978.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugitanata, Arif. "Analisis dan klasifikasi hadist dari segi kuantitas dan kualitas." *Jurnal Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga*, 2021.
- Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D." *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- Suharto, Toto. *Epistimologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Suheli, Ahmad. "Realisasi agama islam dalam kehidupan social." *Jurnal MK hadis social*, Februari 2020.
- Sukmasari, Hendro Setyo dan Mita Puspita. "Teknologi dan Kehidupan Masyarakat." *Jurnal: Analisa Sosilogi*, Vol. 3, No. 1, 2014.
- Sulistiyo, Hermawan. *Pemikiran politik islam: islam, timur tengah, dan ideologi*. Jakarta: Grafika Indah, 2004.
- Sumbulah, Umi. *Kritik hadis: Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Susanto, Dedi. "Hukum Adat di Indonesia Prespektif Sosiologi Dan Antropologi Hukum Islam." *Jurnal: Ilmiah Syari'ah*, Vol. 17, No. 2, 2018.
- Suyadi, Agus Shalahuddin dan Agus. *Ulumul Hadis*. Bandung: pustaka Setia, 2011.
- Syadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI-press, 1993.
- Syam, Firdaus. *Pemikiran Pilitik Dan Barat: Sejarah, Filsafat, Ideologi Dan Pengaruhnya* . Jakarta: Bumi Aksara, Ed. I, Cet. 2, 2010.
- Syukur, Muhammad. *Dasar-dasar teori sosiologi*. Depok: Rajawali Press, ed. 1, cet. 1, 2018.
- Tasbih, Analisis Historis Sebagai Instrumen Kritik Matan Hadis, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011.
- Utsmani, Zaynab Mahmud Khudayri dan Ahmad Rofi'. *Filsafat sejarah Ibnu Khaldun*. Bandung: Pustaka, 1987.
- Werren, Terjemahan bebas dari Roucek dan. "Sociology an Introduction." 1962.
- Wijayanti, Agus Sudarsono dan Agustina Tri. "Pengantar sosiologi." *Jurbal Fak. Ilmu Sosial, UNY*, Tt.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2001.
- Zuhri, Muh. *Telaah matan hadis: Sebuah tawaran metodologis*. Yogyakarta: Lesfi, 2003.
- Zumrodi. "Respon Hadis Terhadap Budaya Masyarakat Arab." *Jurnal: Riwayah Studi Hadis*, Vol. 3, No. 3, 2017.
- Zunariyah, Mahendra Wijaya dan Siti. "Pendekatan sosiologi, Sosiologi Ahli Teknologi." *Modul 1*, Tt.
- al-Khatib, Ajaj. *Ushul al-Hadis pokok-pokok ilmu hadis, IAIN Bengkulu: Opac IAIN* . Tt.  
[https://opac.iainbengkulu.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=17257](https://opac.iainbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=17257).
- Rajab, Alif Juma'i. *Ibnu Syihab al-Zuhri (Ulama dengan andil besar dalam pembukuan Hadis), Biografi Ulama'Hadis, MARKAZSUNNAH.COM*. 2021. <https://markazsunnah.com/ibnu-syihab-al-zuhri-ulama-dengan-andil-besar-dalam-pembukuan-hadis/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. n.d. <https://kbbi.web.id/analisis>.